



PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN

**LAPORAN KINERJA TAHUNAN
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Tahun 2014



Kata Pengantar

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas perkenannya Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Tahunan Tahun 2014, sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang tata cara penyusunannya diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Isi dari laporan ini pada intinya merupakan uraian pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi dalam rangka pencapaian Visi dan Misi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan, serta penjelasan tentang kinerja, capaian kinerja dan analisis capaian kinerja.

Laporan Kinerja Tahunan ini merupakan pertanggungjawaban yang berkaitan dengan Rencana Strategis Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan Tahun 2011-2016, hal ini merupakan wujud dari keinginan untuk dapat menyajikan pertanggungjawaban Kinerja Pemerintah yang transparan dan akuntabel, dalam memenuhi harapan masyarakat yaitu terwujudnya Pemerintahan yang bersih dan baik.

Sangat disadari bahwa penyusunan Laporan Kinerja Tahunan ini masih banyak kelemahan dan kekurangannya, namun demikian diharapkan dapat dijadikan tolok ukur terhadap peningkatan akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah khususnya Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan.

Balikpapan, **Februari 2015**
Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Balikpapan,




Astani
Pembina Tingkat I
NIP. 19590710 198501 1 002



Kata Pengantar

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas perkenannya Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Tahunan Tahun 2014, sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang tata cara penyusunannya diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Kinerja Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Revisi atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Istiadat laporan ini pada intinya merupakan uraian pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi dalam rangka pencapaian Visi dan Misi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan, serta penjelasan tentang kinerja, capaian kinerja dan analisis capaian kinerja.

Laporan Kinerja Tahunan ini merupakan pertanggungjawaban yang berkaitan dengan Rencana Strategis Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan Tahun 2011-2016, hal ini merupakan wujud dari keinginan untuk dapat menyajikan pertanggungjawaban Kinerja Pemerintah yang transparan dan akuntabel, dalam memenuhi harapan masyarakat yaitu terwujudnya Pemerintahan yang bersih dan baik.

Sangat disadari bahwa penyusunan Laporan Kinerja Tahunan ini masih banyak kelemahan dan kekurangannya, namun demikian diharapkan dapat dijadikan tolok ukur terhadap peningkatan akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah khususnya Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan.

Balikpapan, Februari 2015

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik

Balikpapan,



NIP. 1950710 198501 1 002



Ringkasan Eksekutif

Program kerja Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan didasarkan pada sasaran strategis target kinerja dan tujuan yang telah ditetapkan baik pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Periode 2011-2016, serta Rencana Strategis Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan Periode 2011-2016 secara konsisten, dan berkesinambungan.

Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan telah menetapkan 12 tujuan strategis, 9 sasaran strategis serta 8 program dan 26 kegiatan yang akan dilaksanakan dalam tahun 2014.

Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan telah menyusun Laporan Kinerja Tahunan tahun 2014 sebagai wujud pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja kegiatan dan penggunaan anggaran keuangan selama tahun 2014. Secara umum kinerja kegiatan dan keuangan cukup bagus, walaupun masih ada beberapa indikator kinerja dan target yang belum sesuai harapan yang diinginkan.

Dengan dibuatnya Laporan Kinerja Tahunan ini diharapkan menjadi pemicu dalam meningkatkan kinerja yang lebih baik bagi aparat Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan untuk tahun selanjutnya.



Daftar Isi

	Halaman
Kata Pengantar	1
Ringkasan Eksekutif	2
Daftar Isi	3
I. Pendahuluan	4
A. Landasan Hukum	4
B. Maksud dan Tujuan	4
C. Data Organisasi	5
D. Sistematika Penulisan	6
II. Perencanaan Kinerja	7
A. Rencana Strategis (RENSTRA)	7
1) Visi dan Misi	9
2) Tujuan dan Sasaran	10
3) Indikator Kinerja Utama (IKU)	12
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2014	14
III. Akuntabilitas Kinerja	16
A. Capaian Kinerja Organisasi	16
B. Realisasi Anggaran	33
IV. Penutup	37
A. Kesimpulan	37
B. Saran	37



Bab I Pendahuluan

A. Landasan Hukum.

Penyusunan Laporan Kinerja Tahunan Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan Tahun 2014 ditetapkan dan mengacu pada peraturan perundang-undangan, sebagai berikut :

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Walikota Balikpapan Nomor 17 Tahun 2009 tentang Uraian Tugas dan Fungsi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan.

B. Maksud dan Tujuan.

▪ Maksud.

Penyusunan Laporan Kinerja Tahunan Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan Tahun 2014 dimaksudkan untuk memberikan gambaran dan informasi pelaksanaan program dan kegiatan selama tahun 2014 yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Balikpapan Tahun 2011-2016 dan Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan Periode 2011-2016.

▪ Tujuan.

Melalui penyajian mengenai gambaran dan informasi tentang pelaksanaan program dan kegiatan yang komprehensif, penyusunan laporan ini berperan dan bertujuan sebagai media akuntabilitas instansi yang dapat menjadi acuan dan analisis lanjutan yang mengarah pada sinergitas, sinkronisasi dan integritas Rencana Strategis Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan Periode 2011-2016.



Laporan ini juga berorientasi untuk sarana perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkesinambungan disertai analisis lanjutan dengan tujuan untuk mengidentifikasi masukan-masukan penting guna perbaikan kinerja pada masa berikutnya dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan Tahun 2011-2016.

C. Data Organisasi.

Berdasarkan Peraturan Walikota Balikpapan Nomor 17 Tahun 2009 tentang Uraian Tugas dan Fungsi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan.

Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan adalah merupakan unsur pendukung tugas Walikota dalam rangka melaksanakan tugas di bidang kesatuan bangsa dan politik, yang dipimpin oleh seorang Kepala Kantor. Tugas yang akan dilaksanakan adalah melaksanakan perumusan, pengendalian dan penyelenggaraan kebijakan daerah di bidang kesatuan bangsa dan politik.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan mempunyai fungsi sebagai :

1. Perumusan kebijakan bidang kesatuan bangsa, hubungan antar lembaga, pembinaan politik dan pengkajian masalah aktual;
2. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang kesatuan bangsa dan politik;
3. Perumusan, perencanaan, pembinaan, pengendalian kebijakan teknis bidang kesatuan bangsa;
4. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis bidang hubungan antar lembaga dan pembinaan politik;
5. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis bidang pengkajian masalah aktual;
6. Penyelenggaraan urusan kesekretariatan;
7. Pembinaan kelompok jabatan fungsional;
8. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.



Sesuai dengan pasal 2 Peraturan Walikota Kota Balikpapan Nomor 17 Tahun 2009 susunan organisasi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan terdiri dari :

- a. Kepala;
- b. Sub Bagian Tata Usaha;
- c. Seksi Kesatuan Bangsa;
- d. Seksi Hubungan Antar Lembaga dan Pembinaan Politik;
- e. Seksi Pengkajian Masalah Aktual;
- f. Kelompok Jabatan Fungsional.

D. Sistematika Penulisan.

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Tahunan Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut :

Bab I - Pendahuluan, penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi;

Bab II - Perencanaan Kinerja, menjelaskan uraian ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan;

Bab III - Akuntabilitas Kinerja, menjelaskan tentang capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi dan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja;

Bab IV - Penutup, menjelaskan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.



Bab II

Perencanaan Kinerja

A. Rencana Strategis.

RPJMD Kota Balikpapan Periode 2011-2016 dimaksudkan sebagai pedoman Pemerintah Kota dalam melaksanakan pembangunan guna mewujudkan visi dan misi Walikota terpilih dalam 5 (lima) tahun kedepan. Sedangkan tujuan penyusunan RPJMD Kota Balikpapan adalah :

- a. Memberikan gambaran tentang Kebijakan, Program dan Kegiatan Pemerintah Kota dalam menyusun Rencana Strategis SKPD periode 2011-2016;
- b. Sebagai pedoman bagi Pemerintah Kota dalam menyusun RKPD dan seluruh pemangku kepentingan dalam melaksanakan program pembangunan periode 2011-2016;
- c. Sebagai tolak ukur dalam penyusunan laporan keterangan pertanggungjawaban Walikota pada akhir masa jabatan.

Adapun penetapan Visi Kota Balikpapan periode 2011-2016 adalah "*Mewujudkan Kota Balikpapan Nyaman Dihuni Menuju Madinatul Iman*".

Sedangkan untuk Misi Kota Balikpapan periode 2011-2016 ada 8 (delapan) yaitu :

1. Meningkatkan kualitas daya saing sumber daya manusia yang beriman;
2. Membangun kewirausahaan dan meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat;
3. Meningkatkan ketertiban umum, penegakan hukum, pemberantasan KKN dan penanganan masalah sosial;
4. Meningkatkan investasi, memperkokoh ekspektasi dunia usaha, dan memperluas lapangan kerja;
5. Meningkatkan pelayanan publik dan melaksanakan reformasi birokrasi;
6. Meningkatkan infrastruktur kota yang representatif;
7. Meningkatkan kesejahteraan keluarga, pemberdayaan masyarakat dan perempuan dan perlindungan anak;
8. Memperkuat daya dukung lingkungan hidup dan mengembangkan pariwisata serta melestarikan keragaman budaya dan kegotongroyongan.



Dalam mewujudkan Visi dan Misi Kota Balikpapan periode 2011-2016 Pemerintah Kota menetapkan 9 (sembilan) agenda prioritas, yaitu :

1. Mengembangkan kapasitas aparatur Pemerintah Daerah dalam rangka mendukung reformasi birokrasi;
2. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan mengembangkan pemukiman yang sehat dan layak huni menuju pembangunan yang berkelanjutan;
3. Meningkatkan mutu pendidikan berbasis kompetensi yang berorientasi dunia kerja;
4. Meningkatkan kualitas kesehatan melalui pengembangan peran serta dan kemandirian masyarakat untuk mewujudkan kota sehat;
5. Membangun sistem infrastruktur, transportasi dan utilitas kota dalam rangka mendukung peningkatan investasi;
6. Memberdayakan masyarakat miskin, UMKMK dan memfasilitasi pengembangan ekonomi kerakyatan;
7. Mengembangkan pariwisata dan melestarikan ragam budaya serta kegotongroyongan;
8. Meningkatkan kesejahteraan keluarga, pemberdayaan perempuan dan pemuda serta mewujudkan kota ramah anak;
9. **Meningkatkan ketentraman dan ketertiban dalam rangka menjaga kondusifitas kota.**

Dari 9 (sembilan) agenda prioritas yang ditetapkan dalam RPJMD Kota Balikpapan periode 2011-2016 yang berkaitan erat dengan tugas pokok dan fungsi dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan adalah poin kesembilan yaitu *Meningkatkan ketentraman dan ketertiban dalam rangka menjaga kondusifitas kota.*

Sebagaimana disebutkan diatas Peraturan Walikota Balikpapan Nomor 17 Tahun 2009 Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan diberikan tugas untuk melaksanakan perumusan, pengendalian dan penyelenggaraan kebijakan daerah di bidang kesatuan bangsa dan politik. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan menyelenggarakan fungsi :

1. Perumusan kebijakan bidang kesatuan bangsa, hubungan antar lembaga, pembinaan politik dan pengkajian masalah aktual;



2. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang kesatuan bangsa dan politik;
3. Perumusan, perencanaan, pembinaan, pengendalian kebijakan teknis bidang kesatuan bangsa;
4. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis bidang hubungan antar lembaga dan pembinaan politik;
5. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis bidang pengkajian masalah aktual;
6. Penyelenggaraan urusan kesekretariatan;
7. Pembinaan kelompok jabatan fungsional;
8. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1) Visi dan Misi.

Visi dan Misi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsinya yaitu :

a. Visi.

Terwujudnya kehidupan yang dinamis, aman, damai dan menjunjung tinggi nilai persatuan kesatuan bangsa yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

b. Misi.

Dalam rangka untuk mewujudkan visi tersebut, Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan menetapkan 5 (lima) misi yang akan dilakukan yaitu :

1. Pengembangan Kesatuan Bangsa berdasarkan 4 (empat) pilar (Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, Bhineka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia).
2. Mewujudkan kehidupan kebangsaan yang demokratis ditandai dengan berfungsinya suprastruktur dan infrastruktur sosial politik, sukses penyelenggaraan pemilihan umum, pemilihan kepala daerah dan meningkatnya partisipasi dan etika politik masyarakat, serta komunikasi politik berdasarkan nilai-nilai luhur agama dan budaya bangsa.



3. Pengembangan kerjasama dan meningkatkan hubungan antar organisasi, lembaga dan masyarakat.
4. Meningkatkan kualitas data dan informasi tentang masalah-masalah aktual, memfasilitasi aspirasi masyarakat yang berkembang dan penyelesaian masalah yang terjadi di tengah masyarakat.
5. Meningkatkan tertib administrasi keuangan, sumber daya manusia, perkantoran serta akuntabilitas pelayanan.

2) Tujuan dan Sasaran.

Untuk penerapan dari visi dan misi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan, terdapat tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

a. Tujuan.

1. Terwujudnya kesadaran masyarakat terhadap nilai-nilai persatuan dan kesatuan di dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam keanekaragaman budaya, suku, ras, agama;
2. Terwujudnya pemahaman masyarakat tentang hak, kewajiban dan tanggung jawab dalam kehidupan berpolitik yang harmonis, dinamis, serta dalam suasana yang demokratis;
3. Terwujudnya kewaspadaan dini masyarakat dalam menghadapi terjadinya berbagai peristiwa bencana;
4. Terlaksananya koordinasi yang baik dengan instansi terkait maupun dengan komponen masyarakat dalam rangka memfasilitasi penyelesaian permasalahan aktual yang dapat mengganggu keamanan dan ketertiban di lingkungan masyarakat;
5. Terlaksananya kegiatan penyuluhan penyakit masyarakat, minuman keras, narkoba, perjudian kepada pelajar, mahasiswa, dan masyarakat umum;
6. Tersedianya SDM Organisasi Kemasyarakatan yang profesional dalam menjalankan fungsi-fungsi organisasinya;
7. Terselenggaranya pelayanan administrasi perkantoran;
8. Terselenggaranya peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan SKPD dalam bentuk LAKIP;
9. Terselenggaranya peningkatan kapasitas aparatur kesatuan bangsa (BIMTEK).



10. Terselenggaranya rapat-rapat koordinasi, konsultasi ke dalam dan luar daerah;
11. Terselenggaranya peningkatan sarana dan prasarana aparatur Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan;
12. Tersedianya Sumber Daya Manusia Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan yang profesional, bersih dan berwibawa yang didukung sikap mental dan perilaku disiplin dengan berpegang teguh pada norma hukum dan agama.

b. Sasaran.

Untuk sasaran yang ingin dicapai oleh Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya interaksi antara kelompok anggota masyarakat dari berbagai ras, suku, agama, dalam bidang bahasa, adat istiadat, seni budaya , pendidikan dan perekonomian tanpa harus menghilangkan identitas masing-masing serta meningkatnya pemahaman wawasan kebangsaan bagi masyarakat dan generasi muda;
2. Membangun sistem dan budaya politik yang demokratis serta mantapnya hubungan supra dan infra struktur politik di daerah;
3. Meningkatnya rasa aman dan nyaman di tengah-tengah kehidupan masyarakat;
4. Meningkatnya kemampuan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan aktual secara cepat dan tepat;
5. Menurunnya penyalahgunaan minuman keras, narkoba, perjudian oleh pelajar, mahasiswa dan masyarakat umum;
6. Meningkatnya kualitas SDM organisasi kemasyarakatan dalam menjalankan fungsi-fungsi organisasinya;
7. Meningkatnya kualitas SDM aparatur pada Kantor Kesatuan Bangsa Politik Kota Balikpapan;
8. Meningkatkan tertib administrasi keuangan, SDM, perkantoran serta akuntabilitas pelayanan;
9. Meningkatkan sarana dan prasarana aparatur pada Kantor Kesatuan Bangsa Politik Kota Balikpapan.



3) Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2014

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
1	Meningkatnya interaksi antara kelompok anggota masyarakat dari berbagai ras, suku, agama, dalam bidang bahasa, adat istiadat, seni budaya, pendidikan dan perekonomian tanpa harus menghilangkan identitas masing-masing serta meningkatnya pemahaman wawasan kebangsaan bagi masyarakat dan generasi muda	<ul style="list-style-type: none">• persentase kegiatan silaturahmi.• persentase peserta sosialisasi.	100 % 100 %
2	Membangun sistem dan budaya politik yang demokratis serta mantapnya hubungan supra dan infra struktur politik di daerah	<ul style="list-style-type: none">• Jumlah parpol penerima bantuan keuangan yang diverifikasi.• Persentase tingkat partisipasi pemilih.	13 Parpol 65 %
3	Meningkatnya rasa aman dan nyaman di tengah-tengah kehidupan masyarakat	<ul style="list-style-type: none">• persentase terdektesinya permasalahan aktual• Persentase peserta sosialisasi pendidikan anti kekerasan	65 % 100 %
4	Meningkatnya kemampuan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan aktual secara cepat dan tepat	<ul style="list-style-type: none">• persentase peserta sosialisasi kewaspadaan dini masyarakat.	100 %
5	Menurunnya penyalahgunaan minuman keras, narkoba, perjudian oleh pelajar, mahasiswa dan masyarakat umum	<ul style="list-style-type: none">• persentase monitoring dan pengawasan tenaga kerja asing.• Persentase peserta penyuluhan.	90 % 100 %
6	Meningkatnya kualitas SDM Organisasi kemasyarakatan dalam menjalankan fungsi-fungsi organisasinya	<ul style="list-style-type: none">• Persentase peserta kegiatan sosialisasi kerjasama/ kemitraan.	100 %



4) Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan yang akan digunakan untuk periode 2011-2016 sesuai periode Rencana Strategis, sebagai berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SUMBER DATA
1	Meningkatnya Interaksi antara kelompok anggota masyarakat dari berbagai ras, suku, agama, dalam bidang bahasa, adat istiadat, seni budaya, pendidikan dan perekonomian tanpa harus menghilangkan identitas masing-masing serta meningkatnya pemahaman wawasan kebangsaan bagi masyarakat dan generasi muda	<ul style="list-style-type: none">• persentase kegiatan silaturahmi.• persentase peserta sosialisasi.	<ul style="list-style-type: none">• Seksi Halbinpol• Seksi Kesbang
2	Membangun sistem dan budaya politik yang demokratis serta mantapnya hubungan supra dan infra struktur politik di daerah	<ul style="list-style-type: none">• Jumlah parpol penerima bantuan keuangan yang diverifikasi.• Persentase tingkat partisipasi pemilih.	<ul style="list-style-type: none">• Seksi Halbinpol• Seksi Halbinpol
3	Meningkatnya rasa aman dan nyaman di tengah-tengah kehidupan masyarakat	<ul style="list-style-type: none">• persentase terdektesinya permasalahan aktual• Persentase peserta sosialisasi pendidikan anti kekerasan	<ul style="list-style-type: none">• Seksi PMA• Seksi PMA
4	Meningkatnya kemampuan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan aktual secara cepat dan tepat	<ul style="list-style-type: none">• persentase peserta sosialisasi kewaspadaan dini masyarakat.	<ul style="list-style-type: none">• Seksi PMA
5	Menurunnya penyalahgunaan minuman keras, narkoba, perjudian oleh pelajar, mahasiswa dan masyarakat umum	<ul style="list-style-type: none">• persentase monitoring dan pengawasan tenaga kerja asing.• Persentase peserta penyuluhan.	<ul style="list-style-type: none">• Seksi PMA• Seksi PMA
6	Meningkatnya kualitas SDM Organisasi kemasyarakatan dalam menjalankan fungsi-fungsi organisasinya	<ul style="list-style-type: none">• Persentase peserta kegiatan sosialisasi kerjasama/ kemitraan.	<ul style="list-style-type: none">• Seksi Halbinpol



B. Perjanjian Kinerja Tahun 2014

Untuk perjanjian kinerja Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan tahun 2014 diuraikan sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program dan Kegiatan	Anggaran (Rp)
Meningkatnya Interaksi antara kelompok anggota masyarakat dari berbagai ras, suku, agama, dalam bidang bahasa, adat istiadat, seni budaya, pendidikan dan perekonomian tanpa harus menghilangkan identitas masing-masing serta meningkatnya pemahaman wawasan kebangsaan bagi masyarakat dan generasi muda	persentase kegiatan silaturahmi	100 %	Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan Kegiatan : Peningkatan rasa solidaritas dan ikatan sosial di kalangan masyarakat	235.185.400,-
	persentase peserta sosialisasi	100 %	Kegiatan : Lokakarya Integrasi Bangsa (Pancasila, UUD 1945, Bhineka Tunggal Ika, Bina Ideologi dan Wawasan Kebangsaan, Cinta Tanah Air dan Bela Negara	378.780.000,-
Membangun sistem dan budaya politik yang demokratis serta mantapnya hubungan supra dan infra struktur politik di daerah			Program Pendidikan Politik Masyarakat	
	Jumlah parpol penerima bantuan keuangan yang diverifikasi	13 Parpol	Kegiatan : Penerimaan, Pemeriksaan, Penelitian Berkas Pengajuan Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik	52.000.000,-
	Persentase tingkat partisipasi politik masyarakat	65 %	Kegiatan Tim Monitoring Kelancaran Penyelenggaraan Pemilu dan Pemilihan Presiden Tahun 2014	2.485.408.900,-



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program dan Kegiatan	Anggaran (Rp)
Meningkatnya rasa aman dan nyaman di tengah-tengah kehidupan masyarakat			Program Pemberdayaan Masyarakat untuk Menjaga Ketertiban dan Keamanan	
	persentase terdetekasinya permasalahan aktual	65 %	Kegiatan : Deteksi Dini Terhadap Potensi Gejala / Peristiwa Ancaman, Tantangan, Hambatan dan Gangguan	508.945.000,-
Meningkatnya kemampuan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan aktual secara cepat dan tepat	persentase peserta sosialisasi kewaspadaan dini masyarakat	100 %	Kegiatan : Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM) Kota Balikpapan	50.000.000,-
Menurunnya penyalahgunaan minuman keras, narkoba, perjudian oleh pelajar, mahasiswa dan masyarakat umum	persentase monitoring dan pengawasan tenaga kerja	90 %	Program Peningkatan Pemberantasan Penyakit Masyarakat Kegiatan : Monitoring, evaluasi dan pelaporan pemantauan orang asing (NGO)	52.600.000,-
	Persentase peserta penyuluhan	100 %	Kegiatan : Pencegahan Penyakit Masyarakat	45.000.000,-
Meningkatnya rasa aman dan nyaman di tengah-tengah kehidupan masyarakat	Persentase peserta sosialisasi pendidikan anti kekerasan	100 %	Kegiatan : Sosialisasi pendidikan anti kekerasan	244.000.000,-
Meningkatnya kualitas SDM Organisasi kemasyarakatan dalam menjalankan fungsi-fungsi organisasinya	Persentase peserta kegiatan sosialisasi kerjasama/ kemitraan	100 %	Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan Kegiatan : Sosialisasi Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2013 tentang Organisasi Kemasyarakatan	89.179.900,-



Bab III Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

Akuntabilitas kinerja Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan tahun 2014 diukur dari tingkat capaian keberhasilan tujuan dan sasaran strategis. Mengacu pada RPJMD Tahun 2011-2016, dan juga pada rencana kerja Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan tahun 2014.

Berdasarkan pencapaian sasaran-sasaran strategis maka pengukuran kinerja selama tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2014		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja %
Meningkatnya Interaksi antara kelompok anggota masyarakat dari berbagai ras, suku, agama, dalam bidang bahasa, adat istiadat, seni budaya, pendidikan dan perekonomian tanpa harus menghilangkan identitas masing-masing serta meningkatnya pemahaman wawasan kebangsaan bagi masyarakat dan generasi muda	• Persentase kegiatan silaturahmi	100 %	60 %	60 %
	• Persentase peserta sosialisasi	100 %	100 %	100 %
Membangun sistem dan budaya politik yang demokratis serta mantapnya hubungan supra dan infra struktur politik di daerah	• Jumlah parpol penerima bantuan keuangan yang diverifikasi	13 parpol	11 Parpol	84,62 %
	• Persentase tingkat partisipasi politik masyarakat	65 %	71 %	109 %



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2014		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja %
Meningkatnya rasa aman dan nyaman di tengah-tengah kehidupan masyarakat	• Persentase terdektesinya permasalahan aktual	65 %	50 %	76.92 %
	• Persentase peserta sosialisasi pendidikan anti kekerasan	100 %	80 %	80 %
Meningkatnya kemampuan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan aktual secara cepat dan tepat	• Persentase peserta sosialisasi ke waspada dini masyarakat	100 %	80 %	80 %
Menurunnya penyalahgunaan minuman keras, narkoba, perjudian oleh pelajar, mahasiswa dan masyarakat umum	• Persentase monitoring dan pengawasan tenaga kerja asing	90 %	77 %	85.56 %
	• Persentase peserta penyuluhan	100 %	85 %	85 %
Meningkatnya kualitas SDM Organisasi kemasyarakatan dalam menjalankan fungsi-fungsi organisasinya	• Persentase peserta kegiatan sosialisasi kerjasama/kemitraan	100 %	80 %	80 %



• **Analisa Pencapaian Kinerja**

Pencapaian kinerja selama tahun 2014 yang dijabarkan dalam tabel diatas perlu dianalisis terhadap hasil pengukuran pencapaian sasaran dengan sejumlah indikator. Secara umum Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan telah berusaha melaksanakan program dan kegiatan dengan baik dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran tersebut.

Hasil analisis pencapaian target terhadap masing-masing sasaran dan indikator dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3.2.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2014		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Meningkatnya Interaksi antara kelompok anggota masyarakat dari berbagai ras, suku, agama, dalam bidang bahasa, adat istiadat, seni budaya, pendidikan dan perekonomian tanpa harus menghilangkan identitas masing-masing serta meningkatnya pemahaman wawasan kebangsaan bagi masyarakat dan generasi muda	• Persentase kegiatan silaturahmi	100 %	60 %	60 %

Berdasarkan hasil analisis pencapaian kinerja pada sasaran pertama dengan indikator pertama untuk Kegiatan Peningkatan Rasa Solidaritas dan Ikatan Sosial di Kalangan Masyarakat berupa Silaturahmi Walikota dengan Tokoh Masyarakat, Paguyuban dan Organisasi Kemasyarakatan. Dilihat dari target yang ingin dicapai sebesar 100% yang terealisasi mencapai 60% yang berarti kurang dari target yang diinginkan sehingga capaian kinerja yang bisa dicapai hanya sebesar 60%.



Tabel 3.3.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2014		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Meningkatnya Interaksi antara kelompok anggota masyarakat dari berbagai ras, suku, agama, dalam bidang bahasa, adat istiadat, seni budaya, pendidikan dan perekonomian tanpa harus menghilangkan identitas masing-masing serta meningkatnya pemahaman wawasan kebangsaan bagi masyarakat dan generasi muda	<ul style="list-style-type: none">Persentase peserta sosialisasi	100 %	100 %	100 %

Berdasarkan hasil analisis pencapaian kinerja pada sasaran pertama dengan indikator kedua untuk Kegiatan Sosialisasi Pemahaman Tentang Integrasi Bangsa, Wawasan Kebangsaan, Cinta Tanah Air dan Bela Negara. Dilihat dari target yang ingin dicapai sebesar 100% dan realisasinya mencapai 100% yang berarti memenuhi target yang diinginkan sehingga capaian kinerja pun bisa dicapai sebesar 100%.

Tabel 3.4.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2014		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Membangun sistem dan budaya politik yang demokratis serta mantapnya hubungan supra dan infra struktur politik di daerah	<ul style="list-style-type: none">Jumlah parpol penerima bantuan keuangan yang diverifikasi	13 parpol	11 Parpol	84,62 %

Berdasarkan hasil analisis pencapaian kinerja pada sasaran kedua dengan indikator pertama untuk Kegiatan Penerimaan, Pemeriksaan, Penelitian Berkas Pengajuan Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik. Dilihat dari target yang ingin dicapai sebanyak 13 parpol yang terealisasi sebanyak 11 parpol yang berarti kurang dari target yang diinginkan sehingga capaian kinerja yang bisa dicapai hanya sebesar 84,62%.



Tabel 3.5.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2014		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Membangun sistem dan budaya politik yang demokratis serta mantapnya hubungan supra dan infra struktur politik di daerah	<ul style="list-style-type: none">Persentase tingkat partisipasi politik masyarakat	65 %	71 %	109 %

Berdasarkan hasil analisis pencapaian kinerja pada sasaran kedua dengan indikator kedua untuk Kegiatan Tim Monitoring Kelancaran Penyelenggaraan Pemilu dan Pemilihan Presiden Tahun 2014. Dilihat dari target yang ingin dicapai sebesar 65% dari partisipasi pemilih yang terealisasi sebesar 71% yang berarti melebihi target yang diinginkan sehingga capaian kinerja yang bisa dicapai sebesar 109%.

Tabel 3.6.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2014		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Meningkatnya rasa aman dan nyaman di tengah-tengah kehidupan masyarakat	<ul style="list-style-type: none">Persentase terdektesinya permasalahan aktual	65 %	50 %	76.92 %

Berdasarkan hasil analisis pencapaian kinerja pada sasaran ketiga dengan indikator pertama untuk Kegiatan Deteksi Dini Terhadap Potensi Gejala/Peristiwa Ancaman, Tantangan, Hambatan dan Gangguan. Dilihat dari target yang ingin dicapai sebesar 65% yang terealisasi sebesar 50% yang berarti meningkatnya kondusifitas keamanan kota dari target yang diinginkan sehingga capaian kinerja yang bisa dicapai sebesar 76,92%.



Tabel 3.7.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2014		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Meningkatnya rasa aman dan nyaman di tengah-tengah kehidupan masyarakat	<ul style="list-style-type: none">Persentase peserta sosialisasi pendidikan anti kekerasan	100 %	80 %	80 %

Berdasarkan hasil analisis pencapaian kinerja pada sasaran ketiga dengan indikator kedua untuk Kegiatan Sosialisasi Pendidikan Anti Kekerasan. Dilihat dari target yang ingin dicapai sebesar 100% yang terealisasi sebesar 80% yang berarti masih kurang dari target yang diinginkan sehingga capaian kinerja yang bisa dicapai sebesar 80% saja.

Tabel 3.8.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2014		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Meningkatnya kemampuan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan aktual secara cepat dan tepat	<ul style="list-style-type: none">Persentase peserta sosialisasi ke waspada dini masyarakat	100 %	80 %	80 %

Berdasarkan hasil analisis pencapaian kinerja pada sasaran keempat dengan indikator pertama untuk Kegiatan Sosialisasi Kewaspadaan Dini Masyarakat. Dilihat dari target yang ingin dicapai sebesar 100% yang terealisasi sebesar 80% yang berarti masih kurang dari target yang diinginkan sehingga capaian kinerja yang bisa dicapai sebesar 80% saja.



Tabel 3.9.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2014		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Menurunnya penyalahgunaan minuman keras, narkoba, perjudian oleh pelajar, mahasiswa dan masyarakat umum	<ul style="list-style-type: none">Persentase monitoring dan pengawasan tenaga kerja asing	90 %	77 %	85.56 %

Berdasarkan hasil analisis pencapaian kinerja pada sasaran kelima dengan indikator pertama untuk Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pemantauan Orang Asing. Dilihat dari target yang ingin dicapai sebesar 90% yang terealisasi sebesar 77% yang berarti masih kurang dari target yang diinginkan sehingga capaian kinerja yang bisa dicapai sebesar 85,56% saja.

Tabel 3.10.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2014		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Menurunnya penyalahgunaan minuman keras, narkoba, perjudian oleh pelajar, mahasiswa dan masyarakat umum	<ul style="list-style-type: none">Persentase peserta penyuluhan	100 %	85 %	85 %

Berdasarkan hasil analisis pencapaian kinerja pada sasaran kelima dengan indikator kedua untuk Kegiatan Penyuluhan tentang Pencegahan Penyakit Masyarakat. Dilihat dari target yang ingin dicapai sebesar 100% yang terealisasi sebesar 85% yang berarti masih kurang dari target yang diinginkan sehingga capaian kinerja yang bisa dicapai sebesar 85% saja.



Tabel 3.11.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2014		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Meningkatnya kualitas SDM Organisasi kemasyarakatan dalam menjalankan fungsi-fungsi organisasinya	<ul style="list-style-type: none">Persentase peserta kegiatan sosialisasi kerjasama/kemitraan	100 %	80 %	80 %

Berdasarkan hasil analisis pencapaian kinerja pada sasaran keenam dengan indikator pertama untuk Kegiatan Sosialisasi Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2013 tentang Organisasi Kemasyarakatan. Dilihat dari target yang ingin dicapai sebesar 100% yang terealisasi sebesar 80% yang berarti masih kurang dari target yang diinginkan sehingga capaian kinerja yang bisa dicapai sebesar 80% saja.

Kemudian untuk mengetahui meningkat atau menurunnya kinerja program dan kegiatan tahunan diperlukan analisis perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2014 dengan tahun sebelumnya adalah sebagai berikut :

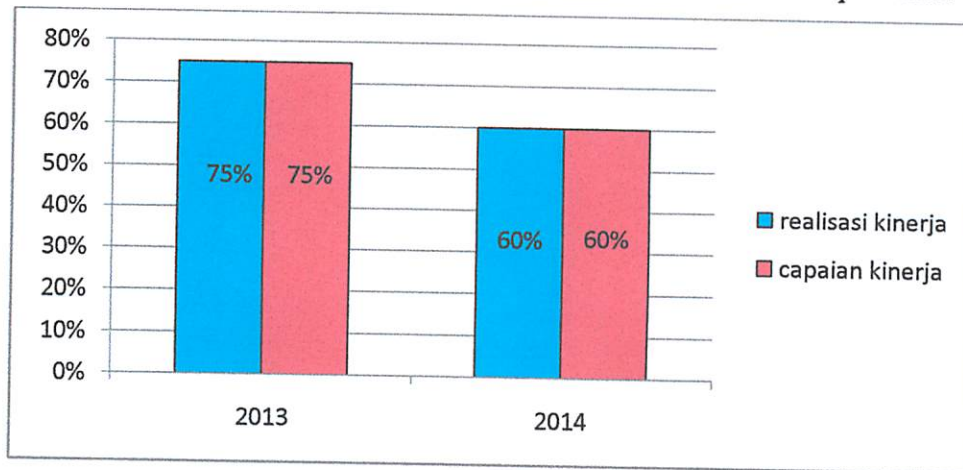
Tabel 3.12.

Analisis pencapaian sasaran pertama dari indikator pertama

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2013			2014		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Meningkatnya Interaksi antara kelompok anggota masyarakat dari berbagai ras, suku, agama, dalam bidang bahasa, adat istiadat, seni budaya, pendidikan dan perekonomian tanpa harus menghilangkan identitas masing-masing serta meningkatnya pemahaman wawasan kebangsaan bagi masyarakat dan generasi muda	Persentase kegiatan silaturahmi	100 %	75 %	75 %	100 %	60 %	60 %

Grafik 3.1.

Grafik analisis pencapaian sasaran pertama dari indikator pertama



Dilihat dari tabel atau grafik diatas maka hasil analisis pencapaian sasaran pertama dari indikator pertama tersebut dapat dijelaskan bahwa Kegiatan Peningkatan Rasa Solidaritas dan Ikatan Sosial di Kalangan Masyarakat berupa Silaturahmi Walikota dengan Tokoh Masyarakat, Paguyuban dan Organisasi Kemasyarakatan dilihat dari realisasi kinerjanya mencapai 60% dengan capaian kinerja 60% di tahun 2014 yang berarti mengalami penurunan bila dibandingkan di tahun 2013 dengan realisasi kinerja 75% dan capaian kinerja 75%.

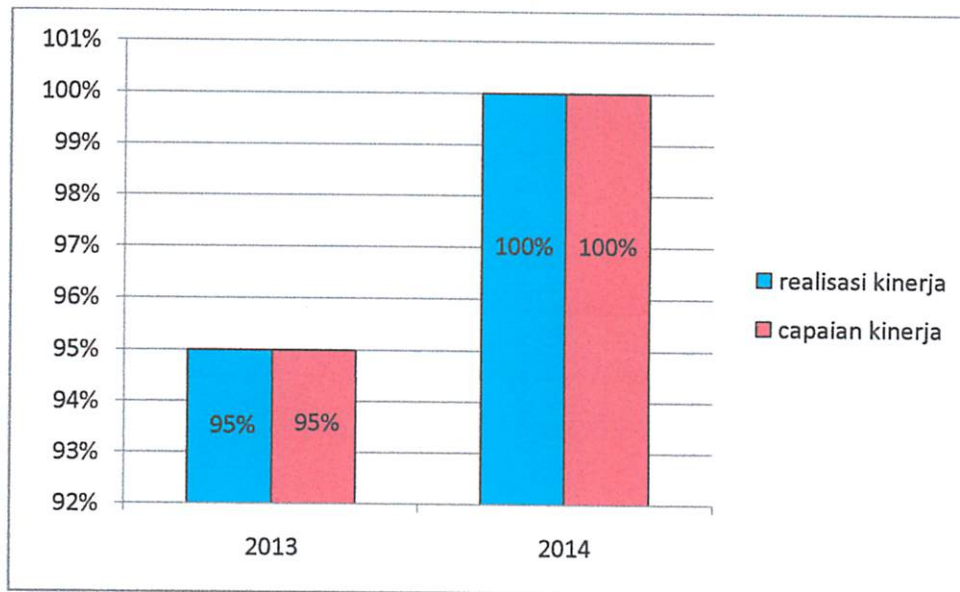
Tabel 3.13.

Analisis pencapaian sasaran pertama dari indikator kedua

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2013			2014		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Meningkatnya Interaksi antara kelompok anggota masyarakat dari berbagai ras, suku, agama, dalam bidang bahasa, adat istiadat, seni budaya, pendidikan dan perekonomian tanpa harus menghilangkan identitas masing-masing serta meningkatnya pemahaman wawasan kebangsaan bagi masyarakat dan generasi muda	Persentase peserta sosialisasi	100 %	95 %	95 %	100 %	100 %	100 %

Grafik 3.2.

Grafik analisis pencapaian sasaran pertama dari indikator kedua



Dilihat dari tabel atau grafik diatas maka hasil analisis pencapaian sasaran pertama dari indikator kedua tersebut dapat dijelaskan bahwa Kegiatan Sosialisasi Pemahaman Tentang Integrasi Bangsa, Wawasan Kebangsaan, Cinta Tanah Air dan Bela Negara dilihat dari realisasi kinerjanya yaitu 100% dan capaian kinerjanya mencapai 100% di tahun 2014 yang berarti mengalami peningkatan bila dibandingkan di tahun 2013 yang realisasi kinerjanya 95% dan capaian kinerjanya 95%.

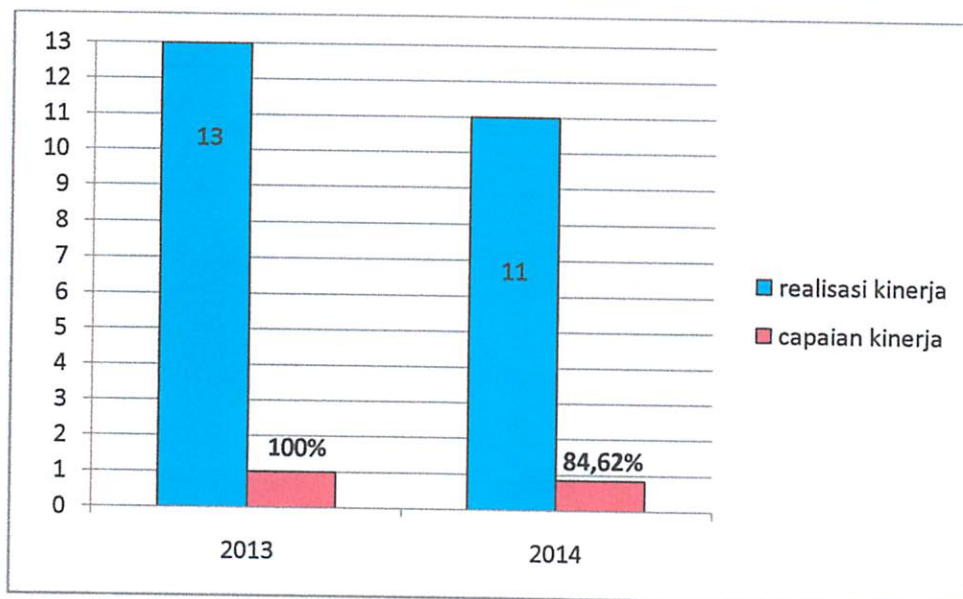
Tabel. 3.14.

Analisis pencapaian sasaran kedua dari indikator pertama

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2013			2014		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Membangun sistem dan budaya politik yang demokratis serta mantapnya hubungan supra dan infra struktur politik di daerah	Jumlah parpol penerima bantuan keuangan yang diverifikasi	13 Parpol	13 Parpol	100 %	13 parpol	11 Parpol	84,62 %

Grafik 3.3.

Grafik analisis pencapaian sasaran pertama dari indikator kedua



Dilihat dari tabel atau grafik diatas maka hasil analisis pencapaian sasaran kedua dengan indikator pertama tersebut dapat dijelaskan bahwa Kegiatan Penerimaan, Pemeriksaan, Penelitian Berkas Pengajuan Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik bisa dilihat dari realisasi kinerjanya yang 11 Parpol dan capaian kinerjanya mencapai 84,62%, berarti tidak memenuhi target dari 13 parpol yang diinginkan karena hanya 11 parpol yang memenuhi syarat untuk dapat diverifikasi berkasnya. Bila dibandingkan di tahun 2013 dengan realisasi kinerja 13 parpol dan capaian kinerja 100% berarti mengalami penurunan kinerja di tahun 2014 ini.

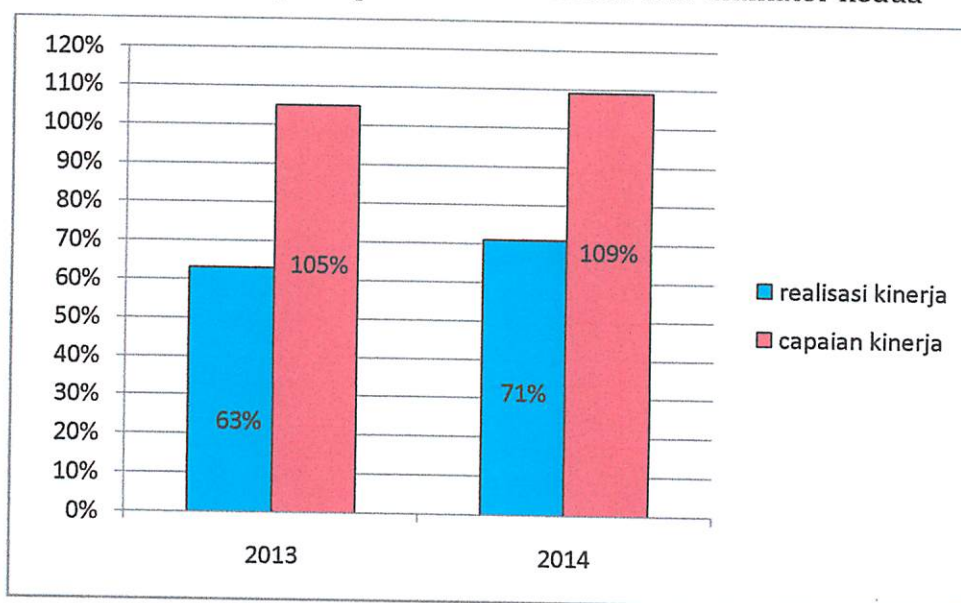
Tabel. 3.15.

Analisis pencapaian sasaran kedua dari indikator kedua

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2013			2014		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Membangun sistem dan budaya politik yang demokratis serta mantapnya hubungan supra dan infra struktur politik di daerah	Persentase tingkat partisipasi politik masyarakat	60 %	63 %	105 %	65 %	71 %	109 %

Grafik 3.3.

Grafik analisis pencapaian sasaran kedua dari indikator kedua



Dilihat dari tabel atau grafik diatas maka hasil analisis pencapaian sasaran kedua dengan indikator kedua tersebut dapat dijelaskan bahwa Kegiatan Tim Monitoring Kelancaran Penyelenggaraan Pemilu dan Pemilihan Presiden Tahun 2014 dari realisasi kinerjanya mencapai 71% dengan capaian kinerja mencapai 109% yang berarti melebihi target yang diinginkan yaitu sebesar 65%. Bila dibandingkan di tahun 2013 dengan realisasi kinerjanya mencapai 63% dan capaian kinerja yang mencapai 105% berarti mengalami peningkatan kinerja di tahun 2014 ini.

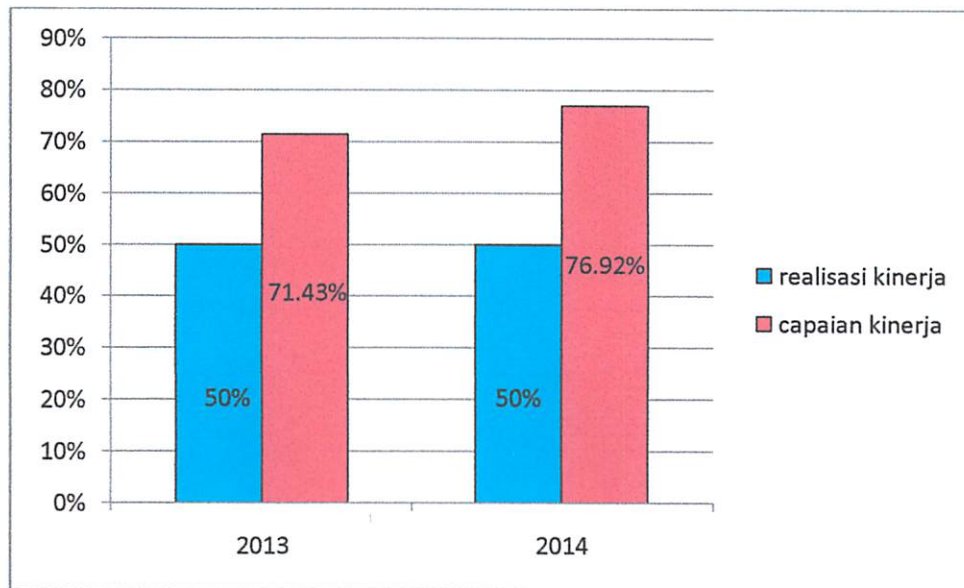
Tabel 3.16.

Analisis pencapaian sasaran ketiga dari indikator pertama

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2013			2014		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Meningkatnya rasa aman dan nyaman di tengah-tengah kehidupan masyarakat	Persentase terdektesinya permasalahan aktual	70 %	50 %	71,43 %	65 %	50 %	76.92 %

Grafik 3.4.

Grafik analisis pencapaian sasaran ketiga dari indikator pertama



Dilihat dari tabel atau grafik diatas maka hasil analisis pencapaian sasaran ketiga dengan indikator pertama tersebut dapat dijelaskan bahwa Kegiatan Deteksi Dini Terhadap Potensi Gejala/Peristiwa Ancaman, Tantangan, Hambatan dan Gangguan dilihat dari realisasi kinerjanya yang 50% dengan capaian kinerja 76,92% berarti kurang dari target yang diinginkan yaitu sebesar 65%. Bila dibandingkan di tahun 2013 dengan realisasi kinerja 50% dan capaian kinerja mencapai 71,43% berarti mengalami sedikit peningkatan kinerja di tahun 2014.

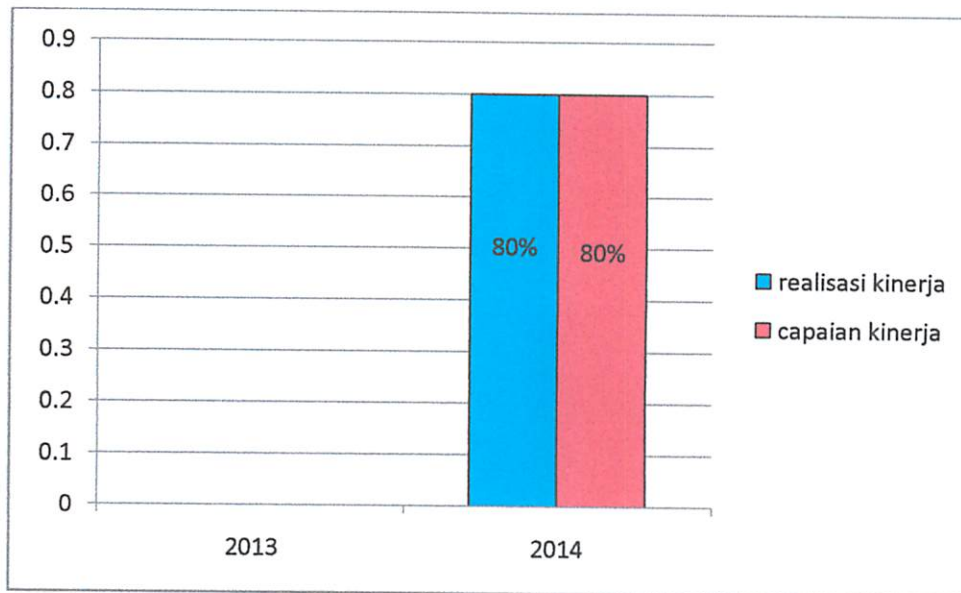
Tabel 3.17.

Analisis pencapaian sasaran ketiga dari indikator kedua

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2013			2014		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Meningkatnya rasa aman dan nyaman di tengah-tengah kehidupan masyarakat	Persentase peserta sosialisasi pendidikan anti kekerasan				100 %	80 %	80 %

Grafik 3.5.

Grafik analisis pencapaian sasaran ketiga dari indikator kedua



Dilihat dari tabel atau grafik diatas maka hasil analisis pencapaian sasaran ketiga dengan indikator kedua tersebut dapat dijelaskan bahwa Kegiatan Sosialisasi Pendidikan Anti Kekerasan dilihat dari realisasi kinerjanya 80% dan capaian kinerja yang mencapai 80% berarti masih kurang dari target yang diinginkan yaitu sebesar 100%. Karena ini merupakan kegiatan yang baru dilaksanakan di tahun ini maka tidak ada perbandingan capaian kinerja pada tahun sebelumnya.

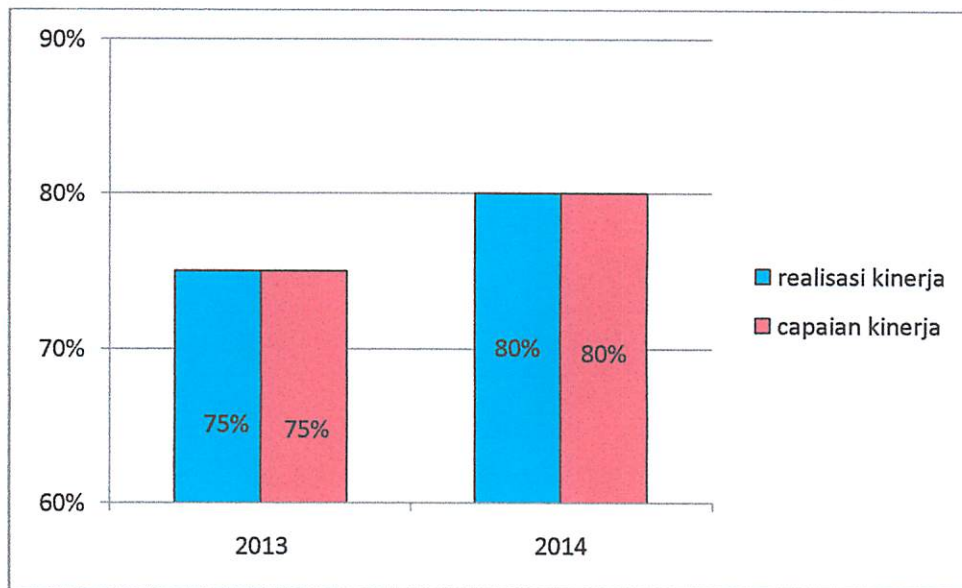
Tabel 3.18.

Analisis pencapaian sasaran keempat dari indikator pertama

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2013			2014		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Meningkatnya kemampuan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan aktual secara cepat dan tepat	Persentase peserta sosialisasi ke waspadaan dini masyarakat	100 %	75 %	75 %	100 %	80 %	80 %

Grafik 3.6.

Grafik analisis pencapaian sasaran keempat dari indikator pertama



Dilihat dari tabel atau grafik diatas maka hasil analisis pencapaian sasaran keempat dengan indikator pertama tersebut dapat dijelaskan bahwa Kegiatan Sosialisasi Kewaspadaan Dini Masyarakat bisa dilihat dari realisasi kinerjanya yang 80% dan capaian kinerjanya 80% yang berarti kurang dari target yang diinginkan yaitu sebesar 100%. Bila dibandingkan di tahun 2013 dengan realisasi kinerja 75% dan capaian kinerja yang mencapai 75% berarti mengalami peningkatan kinerja di tahun 2014.

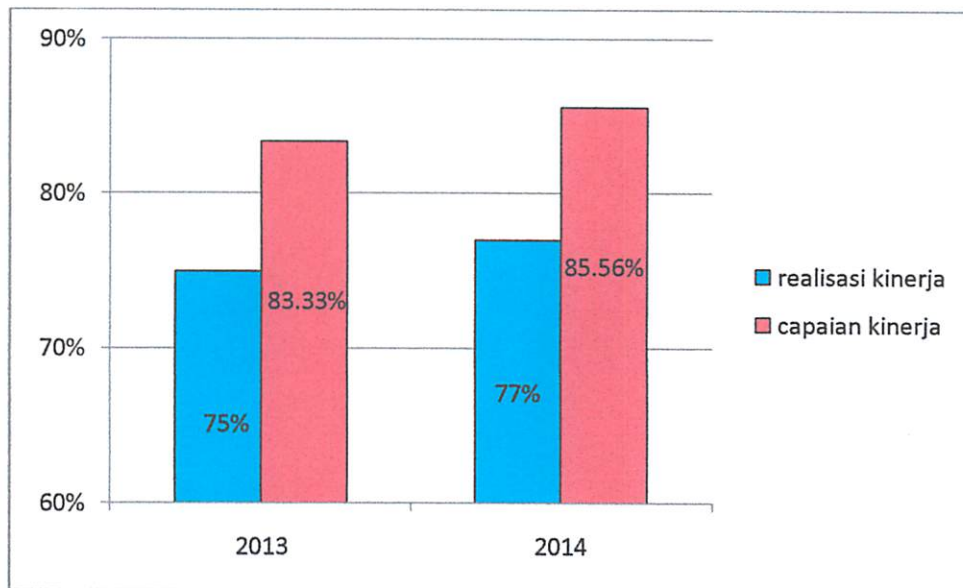
Tabel 3.19.

Analisis pencapaian sasaran kelima dari indikator pertama

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2013			2014		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Menurunnya penyalahgunaan minuman keras, narkoba, perjudian oleh pelajar, mahasiswa dan masyarakat umum	Persentase monitoring dan pengawasan tenaga kerja asing	90 %	75 %	83,33 %	90 %	77 %	85.56 %

Grafik 3.7.

Grafik analisis pencapaian sasaran kelima dari indikator pertama



Dilihat dari tabel atau grafik diatas maka hasil analisis pencapaian sasaran kelima dengan indikator pertama tersebut dapat dijelaskan bahwa Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pemantauan Orang Asing (NGO) bisa dilihat dari realisasi kinerja yang 77% dengan capaian kinerja yang 85,56% artinya kurang dari target yang diinginkan yaitu sebesar 90% dan bila dibandingkan di tahun 2013 dengan realisasi kinerja 75% dan capaian kinerja yang mencapai 83,33% berarti mengalami peningkatan kinerja di tahun 2014.

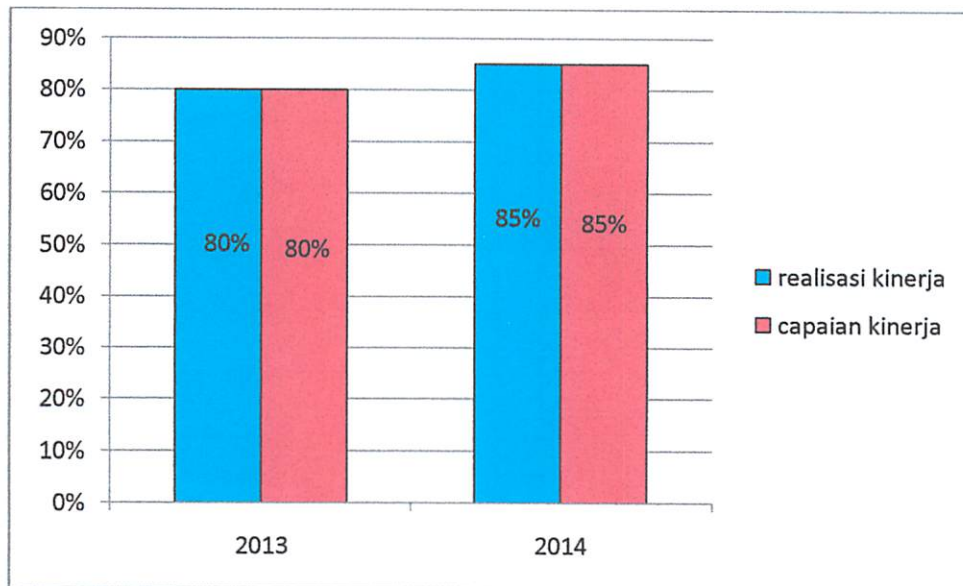
Tabel 3.20.

Analisis pencapaian sasaran kelima dari indikator kedua

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2013			2014		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Menurunnya penyalahgunaan minuman keras, narkoba, perjudian oleh pelajar, mahasiswa dan masyarakat umum	Persentase peserta penyuluhan	100 %	80 %	80 %	100 %	85 %	85 %

Grafik 3.8.

Grafik analisis pencapaian sasaran kelima dari indikator kedua



Dilihat dari tabel atau grafik diatas maka hasil analisis pencapaian sasaran kelima dengan indikator kedua tersebut dapat dijelaskan bahwa Kegiatan Penyuluhan tentang Pencegahan Penyakit Masyarakat bisa dilihat dari realisasinya yang 85% dengan capaian kinerja mencapai 85% yang berarti kurang dari target yang diinginkan yaitu sebesar 100% dan bila dibandingkan di tahun 2013 dengan realisasi kinerja 80% dan capaian kinerja yang mencapai 80% berarti mengalami peningkatan kinerja di tahun 2014.

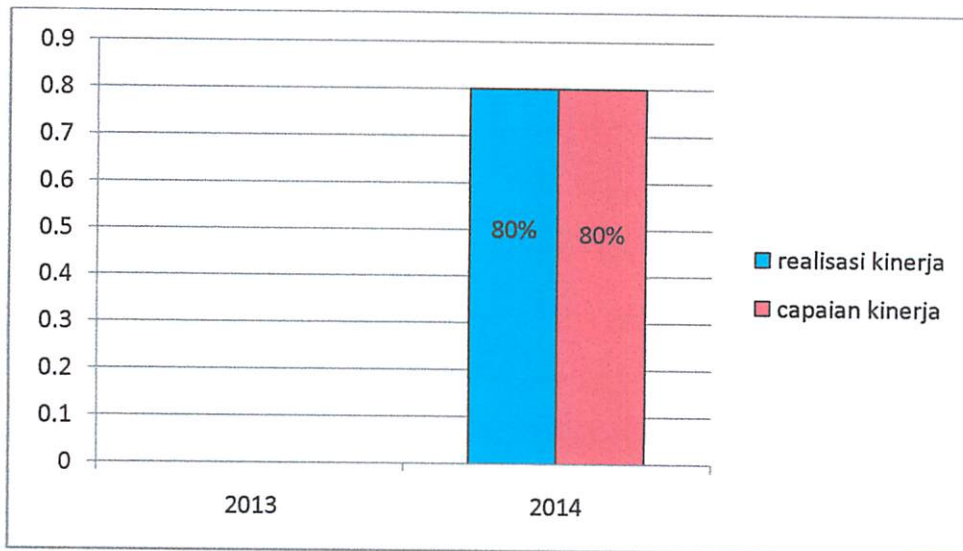
Tabel 3.21.

Analisis pencapaian sasaran keenam dari indikator pertama

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2013			2014		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Meningkatnya kualitas SDM Organisasi kemasyarakatan dalam menjalankan fungsi-fungsi organisasinya	Persentase peserta kegiatan sosialisasi kerjasama/kemitraan				100 %	80 %	80 %

Grafik 3.9.

Grafik analisis pencapaian sasaran keenam dari indikator pertama



Dilihat dari tabel atau grafik diatas maka hasil analisis pencapaian sasaran keenam dengan indikator pertama tersebut dapat dijelaskan bahwa Kegiatan Sosialisasi Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2013 tentang Organisasi Kemasyarakatan bisa dilihat dari realisasi kinerjanya yang 80% dengan capaian kinerja mencapai 80% yang berarti masih kurang dari target yang diinginkan yaitu sebesar 100%. Tidak adanya perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja pada tahun sebelumnya karena kegiatan yang baru dibuat untuk tahun 2014.

B. Realisasi Anggaran

Target dan realisasi berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan tahun anggaran 2014 sebesar Rp.10.584.682.100,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp.7.987.379.011,- atau selisih lebih anggaran sebesar Rp.2.987.303.089,- atau 75,46%.

Sesuai standarisasi akuntansi pemerintahan penjabaran belanja terinci sebagai berikut :

1. Belanja Tidak Langsung, belanja yang digunakan untuk Belanja Pegawai dalam bentuk gaji dan tunjangan, tambahan penghasilan PNS dan insentif lainnya. Dari anggaran yang tersedia sebesar Rp.1.394.294.000,- yang direalisasikan sebesar Rp.1.145.290.615,- dan terjadi selisih lebih anggaran sebesar Rp.248.003.385,- atau 82,14%.



2. Belanja Langsung, berupa Belanja Pegawai yang digunakan untuk pengeluaran honorarium PNS, honorarium non PNS, Belanja Barang dan Jasa, dan Belanja Modal. Dari anggaran yang tersedia sebesar Rp.9.190.388.100,- yang direalisasikan sebesar Rp.6.842.088.396,- dan terjadi selisih lebih anggaran sebesar Rp.2.348.299.704,- atau 74,45%.

Belanja Langsung adalah anggaran belanja yang digunakan untuk program dan kegiatan yang dilaksanakan masing-masing seksi yaitu :

- a. Belanja Pegawai, digunakan untuk pengeluaran honorarium PNS dan honorarium Non PNS, dari anggaran yang tersedia sebesar Rp.1.332.480.000,- yang direalisasikan sebesar Rp.1.280.307.500,- dan terjadi selisih lebih anggaran sebesar Rp.52.172.500,- atau 96,08%.
- b. Belanja Barang dan Jasa, dari anggaran yang tersedia sebesar Rp.7.593.908.100,- yang direalisasikan sebesar Rp.5.323.667.260,- dan terjadi selisih lebih sebesar Rp.2.270.240.840,- atau 70,10%.
- c. Belanja Modal, dari anggaran yang tersedia sebesar Rp.264.000.000,- yang direalisasikan sebesar Rp.238.113.636,- dan terjadi selisih lebih sebesar Rp.25.886.364,- atau 90,19%.

Realisasi anggaran dan kinerja Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan Tahun 2014 dari program kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program dan Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Meningkatnya Interaksi antara kelompok anggota masyarakat dari berbagai ras, suku, agama, dalam bidang bahasa, adat istiadat, seni budaya, pendidikan dan perekonomian tanpa harus menghilangkan identitas masing-			Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan			
	persentase peserta silaturahmi	100 %	Kegiatan : Peningkatan rasa solidaritas dan ikatan sosial di kalangan masyarakat	235.185.400,-	141.726.300,-	60,26



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program dan Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
masing serta meningkatnya pemahaman wawasan kebangsaan bagi masyarakat dan generasi muda	persentase peserta sosialisasi	100 %	Kegiatan : Lokakarya Integrasi Bangsa (Pancasila, UUD 1945, Bhineka Tunggal Ika, Bina Ideologi dan Wawasan Kebangsaan, Cinta Tanah Air dan Bela Negara	378.780.000,-	325.176.500,-	85,85
Membangun sistem dan budaya politik yang demokratis serta mantapnya hubungan supra dan infra struktur politik di daerah			Program Pendidikan Politik Masyarakat			
	Jumlah parpol penerima bantuan keuangan yang diverifikasi	13 Parpol	Kegiatan : Penerimaan, Pemeriksaan, Penelitian Berkas Pengajuan Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik	52.000.000,-	52.000.000,-	100
	Persentase tingkat partisipasi politik masyarakat	100 %	Kegiatan Tim Monitoring Kelancaran Penyelenggaraan Pemilu dan Pemilihan Presiden Tahun 2014	2.485.408.900,-	1.875.889.500,-	75,48
Meningkatnya rasa aman dan nyaman di tengah-tengah kehidupan masyarakat			Program Pemberdayaan Masyarakat untuk Menjaga Ketertiban dan Keamanan			
	persentase terdaksinya permasalahan aktual	65 %	Kegiatan : Deteksi Dini Terhadap Potensi Gejala / Peristiwa Ancaman, Tantangan, Hambatan dan Gangguan	508.945.000,-	400.807.560,-	78,75
Meningkatnya kemampuan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan aktual secara cepat dan tepat	persentase peserta sosialisasi ke waspadaan dini masyarakat	100 %	Kegiatan : Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM) Kota Balikpapan	50.000.000,-	45.858.600,-	91,72



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program dan Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Menurunnya penyalahgunaan minuman keras, narkoba, perjudian oleh pelajar, mahasiswa dan masyarakat umum			Program Peningkatan Pemberantasan Penyakit Masyarakat			
	persentase monitoring dan pengawasan tenaga kerja asing	90 %	Kegiatan : Monitoring, evaluasi dan pelaporan pemantauan orang asing (NGO)	52.600.000,-	51.080.500,-	97,11
	Persentase peserta penyuluhan	100 %	Kegiatan : Pencegahan Penyakit Masyarakat	45.000.000,-	44.318.300,-	98,49
Meningkatnya rasa aman dan nyaman di tengah-tengah kehidupan masyarakat	Persentase peserta sosialisasi pendidikan anti kekerasan	100 %	Kegiatan : Sosialisasi pendidikan anti kekerasan	244.000.000,-	141.427.700,	57,96
Meningkatnya kualitas SDM Organisasi kemasyarakatan dalam menjalankan fungsi-fungsi organisasinya			Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan			
	Persentase peserta kegiatan sosialisasi kerjasama/kemitraan	100 %	Kegiatan : Sosialisasi Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2013 tentang Organisasi Kemasyarakatan	89.179.900,-	75.482.100,-	84,64



BAB. IV

Penutup

A. Kesimpulan.

Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan merupakan instansi Pemerintah yang diberikan tugas dan tanggungjawab dalam urusan Kesatuan Bangsa dan Pembinaan Politik dan Keorganisasian di Wilayah Kota Balikpapan juga pengkajian masalah aktual dalam hal menjaga kondusifitas kota agar tetap aman dan nyaman dihuni bagi siapa saja.

Laporan Kinerja Tahunan Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan Tahun 2014 ini merupakan pertanggungjawaban atas kinerja SKPD dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis tahun 2011–2016 yang berisi uraian tentang capaian indikator kinerja kegiatan, program dan sasaran yang telah dilaksanakan pada tahun 2014. Berbagai capaian strategis tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Utama, maupun analisis kinerja berdasarkan tujuan dan sasaran.

Hasil capaian kinerja sasaran yang ditetapkan secara umum dapat memenuhi target dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Meskipun ada beberapa kegiatan yang belum maksimal dilaksanakan secara menyeluruh.

B. Saran.

Penyusunan rencana pelaksanaan program dan kegiatan guna pencapaian target indikator kinerja yang telah ditetapkan akan dilakukan secara lebih cermat dengan mempertimbangkan tujuan organisasi secara tepat dan kemampuan sumber daya yang tersedia serta kemampuan yang ada termasuk berbagai faktor yang mempengaruhi perubahan alokasi anggaran tahun berjalan.

Langkah percepatan pelaksanaan kegiatan pada awal tahun anggaran dan perkembangan masalah-masalah aktual di bidang kesatuan bangsa dan politik agar pelaksanaan program dan kegiatan dapat dilaksanakan secara optimal sesuai dengan target indikator kinerja yang telah ditetapkan.